
MENGGALI POTENSI DIRI MEMBENTUK KARAKTER YANG KREATIF PADA ANAK-ANAK RT 06 RW 10 KP. CIMUNCANG DESA KARANGNUNGGAL, KABUPATEN TASIKMALAYA

**Melda Wiguna¹, Dede Andi², Muhamad Abid³, Hira Maulida⁴,
Irfan Rizka Akbar⁵**
Universitas Pamulang
Email: dosen02513@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to help the community explore their potential and form creative characters in children from an early age. We carry out this activity by conducting a site survey first, what things they need there, then we make preparations, so that later we will help to evaluate further activities. We carry out this community service activity based on a problem-solving framework, which is expected to be able to provide solutions to problems that occur in Karangnunggal Village, Tasikmalaya. The target audience for this community service activity are residents of RT 06 RW 10 Kp Cimuncang Karangnunggal Village, Tasikmalaya Regency, as many as 30 participants.

Keywords: Self Potential and Creative Character.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu masyarakat dalam menggali potensi diri serta membentuk karakter kreatif pada anak sejak dini. Kami melaksanakan kegiatan ini dengan adanya survey lokasi terlebih dahulu, hal-hal apa saja yang mereka butuhkan disana, kemudian kami buat persiapannya, hingga nantinya akan kami bantu untuk evaluasi kegiatan lebih lanjut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan berdasarkan kerangka pemecahan masalah, yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi di Desa Karangnunggal Tasikmalaya. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu warga masyarakat RT 06 RW 10 Kp Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 30 peserta.

Kata Kunci: Potensi Diri dan Karakter Kreatif

A. PENDAHULUAN

UKM (Usaha Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Perkembangan bisnis online di Indonesia sangatlah pesat, hal ini menandakan di era globalisasi ini pemanfaatan teknologi informasi sudah mulai diakui keberadaannya. Bisnis online atau biasa yang di sebut dengan e-commerce semakin banyak di Indonesia hal ini disebabkan perkembangan internet dan adanya perubahan perilaku konsumen. Mudahnya dalam mengakses internet baik melalui wifi atau perangkat gadget lainnya untuk memudahkan masyarakat dapat mengakses informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicarinya ditambah dengan banyaknya promosi yang dilakukan oleh perusahaan e-commerce dalam menawarkan barang atau jasanya dengan menawarkan berbagai macam kemudahan bagi masyarakat untuk dapat mengaksesnya. Sumber daya manusia sendiri adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Jadi membahas sumber daya manusia berarti membahas penduduk dengan segala potensi atau kemampuannya. Potensi manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas (M.M. Papayungan, 1995: 110).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaannya. Yang pertama program Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi di lokasi tersebut. Kemudian Persiapan Sarana dan Prasarana, Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain. Dilanjutkan Pelaksanaan Kegiatan, Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembinaan dalam bentuk pertemuan secara langsung. Dan terakhir *Monitoring* dan Evaluasi kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah diperoleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan untuk menerapkan strategi Menggali Potensi Diri Membentuk Karakter Yang Kreatif Pada Anak-Anak RT 06 RW 10 Kp. Cimuncang Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai

dengan sambutan dari ketua RT setempat yaitu Bpk. Suhendar dan ketua Karang Taruna dengan Bpk. Iwan, mereka sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, dikatakan oleh Bpk Suhendar selaku ketua RT agar masyarakat sekitar diberi dan dibekali pemahaman khususnya terkait potensi diri pada anak-anak. Senada dengan yang disampaikan ketua RT, dari ketua pengabdian yang di ketuai oleh Melda Wiguna, S.E., M.M. menyampaikan terima kasih atas antusias warga setempat dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang, diharapkan agar kegiatan ini dapat berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi di sekitar.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga memotivasi warga dan anak-anak setempat untuk mengembangkan diri, mencari inovasi-inovasi baru terkait dengan pengembangan potensi diri pada anak, hal tersebut bisa kita lihat dari antusias warga baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar tentang pengembangan potensi pada anak. Meningkatnya semangat, dan motivasi masyarakat sekitar untuk lebih mendalami tentang potensi dan karakter yang dimiliki anak-anak.



Gambar 1. Photo Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Potensi diri adalah hal yang sudah dimiliki oleh masing-masing pribadi atau makhluk yang Allah ciptakan, semuanya beragam. Allah tidak menciptakan yang sama satu sama lainnya, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk menjadi SDM yang handal tentunya sangat dibutuhkan peran orang tua dalam mengenali potensi sang anak sejak dini, banyak ilmu yang perlu digunakan dalam melihat hal tersebut, bahkan butuh pendampingan khusus dari ahlinya, yaitu para psikologi. Peran orang tua di rumah juga sangat penting dalam membangun potensi sang anak, karena orang tua adalah teladan sang anak. Jika potensi anak sudah mulai terlihat, kembangkanlah sesuai keinginan sang anak. Orang tua hanya sebagai fasilitator bagi sang anak, dan juga evaluator, agar sang anak tetap pada jalan yang ingin diraihinya, yang sesuai dengan kemampuannya

Saran

Untuk menggali potensi diri dan membentuk karakter pada anak-anak di lingkungan RT 06, RW 10, Kp Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, haruslah dimulai dari rumah oleh setiap orang tua, dengan cara membuan anak semangat untuk belajar, melakukan komunikasi dengan anak sehingga ada keterbukaan dari anak kepada orang tua mengenai keinginan anak yang bias jadi merupakan potensi dari dalam diri anak tersebut, orang tua juga haruslah mampu menjadi tempat curhat anak ketika mendapatkan kesulitan atau perasaan tidak nyaman/ancama dari lingkungan eksternal, orang tua harus bias memahami dan peka terhadap potensi setiap anak dan membangun karajternya minimal dengan norma-norma masyarakat yang bias disampaikan di lingkungan rumah, setiap hari berdasarkan aktifitas/kegiatan anak sehari-hari, orang tua harus sabra ketika menggali potensi anak, tidak boleh menunjukkan emosional atau bahkan membandingkan anak dengan anak lainnya, tetapi lebih kepada mendorong setiap anak untuk berani melakukan apa yang ingin dilakukan selama positif dan mendidik anak untuk tidak takut melakukan kesalahan melainkan berani bertanggung jawab ketika melakukan salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2006). Kepribadian Dalam Psikologi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tantowi. (2002). Pendidikan di Era Transformasi Global. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Budiyanto. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Soesanti Harini. (2020). Cara Mudah Mengenali Bakat Anak. Diakses pada 31 Maret 2021, dari <https://health.grid.id/read/352321872/7-cara-mudah-mengenali-bakat-anak-bantu-tumbuh-kembang-optimal?page=all>
- Hibana. (2002). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Mohammad Efendi. (2008). Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moh. Roqib. (2009). Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta, LkiS cet.1.

- Nasution, Nur Kholidah. (2020). Problematika Dan Solusi Dalam Perkembangan Anak Usia Dini (Aud) Di Tk Aisyiyah Busatanul Athfal Sapen Yogyakarta. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1 (1) E-Issn: 2721-0685.
- Nasution, Nur Kholidah. (2019). Perkembangan Anak Usia Dini (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi. *Jurnal Penelitian Keislaman* 15 (2): 130-143.
- Solihin Mukhtar, et al. (2005). *Hakikat Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.
- Sugiharso, Sugiyono, Gunawan & Karsono.(2009). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparlan. (2004). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suranata, Kadek Dan Sulastri Made. (2010). Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Usia Dini Dan Implikasinya Bagi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43, 11.
- Vionetta, Dina. (2019). Cara Meningkatkan Pengembangan Diri Pada Si Kecil. Diakses pada 31 Maret 2021, dari <https://www.orami.co.id/magazine/5-cara-meningkatkan-pengembangan-diri-pada-si-kecil/>
- Yusuf Syamsu. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.